

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG
BILANGAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK*
PADA ANAK DISABILITAS INTELEKTUAL RINGAN**

(Classroom Action Research di Kelas III SLB Negeri Autis Sumatera Utara)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

AULIYA AZZAHRA

23003232

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

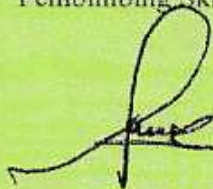
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG
BILANGAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK*
PADA ANAK DISABILITAS INTELEKTUAL RINGAN**

(Classroom Action Research Kelas III di SLB Negeri Autis Sumatera Utara)

Nama : Auliya Azzahra
NIM : 23003232
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui
Pembimbing Skripsi,



Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 196101061987101001

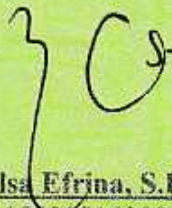
Padang, Agustus 2024

Mahasiswa



Auliya Azzahra
NIM.23003232

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen PLB
FIP Universitas Negeri Padang



Dr. Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd
NIP. 198208142008122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

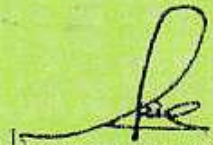
Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Penggunaan Media *Pop-Up Book* Pada Anak Disabilitas Intelektual Ringan (*Classroom Action Research* Kelas III di SLB Negeri Autis Sumatera Utara)

Nama : Auliya Azzahra
NIM : 23003232
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan


Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Ardisal, M.Pd

1. 
.....

2. Anggota : Dr. Irdamurni, M.Pd

2. 
.....

3. Anggota : Retno Triswandari, M.Pd

3. 
.....

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Auliya Azzahra

NIM : 23003232

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Penggunaan Media Pop-Up Book Pada Anak Disabilitas Intelektual Ringan (Classroom Action Research Kelas III di SLB Negeri Autis Sumatera Utara)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar hasilnya. Apabila ternyata dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplak, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun

Padang, Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Auliya Azzahra

NIM. 23003232

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG
BILANGAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK*
PADA ANAK DISABILITAS INTELEKTUAL RINGAN**

(Classroom Action Research di Kelas III SLB Negeri Autis Sumatera Utara)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

AULIYA AZZAHRA

23003232

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

ABSTRAK

Auliya Azzahra, 2024. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Penggunaan Media Pop-Up Book Pada Anak Disabilitas Intelektual Ringan (*Classroom Action Research di Kelas III SLB Negeri Autis Sumatera Utara*). Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang .

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa masih rendah pada mata Pelajaran Matematika di kelas III Disabilitas Intelektual di SLB Negeri Autis Sumatera Utara. Kurangnya variasi dalam proses pembelajaran Matematika masih didominasi oleh ceramah, sehingga siswa kurang terlibat dalam pembelajaran dan kurang antusias/tertarik. Siswa lebih semangat serta aktif dan tercapainya tujuan pembelajaran yaitu peneliti melakukan evaluasi pada proses pembelajaran dengan membuat media pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan di kelas III Disabilitas Intelektual di SLB Negeri Autis Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK), dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada siswa Disabilitas Intelektual melalui media *Pop-Up Book*. Kegiatan penelitian tergabung ke dalam beberapa proses yaitu perencanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan pada siswa Disabilitas Intelektual kelas III SLB Negeri Autis Sumatera Utara sebanyak 2 siswa dengan inisial AH dan SH yang kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 masih rendah. Penelitian ini terbagi kedalam dua siklus yang mana setiap siklusnya terdapat empat tahapan dan empat kali pertemuan setiap siklusnya.

Dari hasil penelitian diperoleh peningkatan kemampuan awal siswa dari AH 35% dan SH 30% kemudian diberikan Tindakan pada siklus I meningkat menjadi AH 63% dan SH 55%, kemudian dilanjutkan pada siklus II kemampuan siswa semakin meningkat menjadi AH 88% dan SH 82%. Maka dapat disimpulkan kemampuan mengenal lambang bilangan AH meningkat sebesar 53 % dan SH meningkat menjadi 52 %.

Kata kunci : Media *Pop-up Book*, Mengenal Lambang Bilangan Disabilitas Intelektual

ABSTRACT

Auliya Azzahra, 2024. Improving the Ability to Recognize Number Symbols Through the Use of Pop-Up Book Media in Children with Mild Intellectual Disabilities (Classroom Action Research in Class III State Special School with Autism, North Sumatra). Thesis. Department of Special Education. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research was motivated by the low student learning outcomes in Mathematics subjects in class III with Intellectual Disabilities at the State Special School for Autism in North Sumatra. The lack of variety in the Mathematics learning process is still dominated by lectures, so students are less involved in learning and less enthusiastic/interested. Students are more enthusiastic and active and the learning objectives are achieved, namely researchers evaluate the learning process by creating learning media so that students are more active in participating in class learning.

The aim of this research is to improve the ability to recognize number symbols in class III Intellectual Disabilities at the State Special School for Autism in North Sumatra. This research is classroom action research (PTK), with the aim of finding out how to improve the ability to recognize number symbols in students with Intellectual Disabilities through Pop-Up Book media. Research activities are combined into several processes, namely planning, observation and reflection. This research was conducted on 2 students with the initials AH and SH whose ability to recognize the symbols for numbers 1-10 was still low. This research is divided into two cycles, in each cycle there are four stages and four meetings per cycle.

From the research results obtained an increase in students' initial abilities from AH 35% and SH 30% then given Action in cycle I increased to AH 63% and SH 55%, then continued in cycle II students' abilities increased to AH 88% and SH 82%. So it can be concluded that the ability to recognize number symbols AH increased by 53% and SH increased to 52%

Keywords : *Pop-up Book Media*, Recognizing Number Symbols, Intellectual Disability

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 melalui Penggunaan Media *Pop Up Book* pada Anak Disabilitas Intelektual Ringan. Sholawat beserta salam tak lupa penulis curahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW dimana berkat perjuangan beliau dalam berdakwah menyebarkan nilai-nilai kebaikan sesuai sehingga pada akhirnya kita dapat merasakan nikmat iman serta ilmu pengetahuan yang lebih baik seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan. Skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu BAB I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. BAB II berisi kajian pustaka yang berisi kajian teori tentang konsep Disabilitas Intelektual ringan, konsep mengenal lambang bilangan, media pembelajaran *pop up book* dan kerangka berfikir. BAB III metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, dan prosedur penelitian, Bab IV berupa pembahasan siklus I dan siklus II, bab V berupa Kesimpulan dan saran.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan

dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis sangat berharap adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan kedepannya.

Padang, Juli 2024

Auliya Azzahra
NIM 23003232

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang menciptakan seisi ala mini, yang telah memberikan Rahmat dan hidayah yang tak kunjung habis-habisnya dan selalu tercurah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis berterima kasih kepada banyak pihak yang telah memberikan bimbingan serta bantuan baik itu secara moril maupun materil kepada penulis dari awal penulisan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terimakasih terutama kepada :

1. Teristimewa buat Ayah Darwis Ritonga dan Ibu Karmila. Terimakasih untuk Ayah dan Ibu, atas do'a yang tiada hentinya. Atas kasih sayang, pengorbanan, semangat, dukungan, dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.
2. Ibu Dr. Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi. Terimakasih pak katas segala bimbingan, waktu, kesempatan, pikiran, gagasan dan kesabaran serta kemudahan yang bapak berikan dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Setiap proses

yang penulis jalani mulai dari perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini menjadi mudah berkat bimbingan dan masukan dari Bapak. Pak terimakasih telah berbagi ilmu dengan Auliya.

4. Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd , Ibu Grahita Kusumastuti, M.Pd, dan Ibu Retno Triswandari, M.Pd. selaku dosen penguji, terimakasih telah meluangkan waktunya dalam menguji, memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini
5. Kepada seluruh Bapak dan ibu dosen PLB FIP UNP beserta staff pegawai. Terimakasih atas curahan ilmu yang begitu bermanfaat dan terimakasih untuk perhatian dan kasih sayang bapak dan ibu semuanya.
6. Kepada Bapak Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara dan Ibu Kabid Pendidikan Khusus yang telah memberikan izin kepada kami untuk mengikuti program perkuliahan Pendidikan Luar Biasa di Universitas Negeri Padang.
7. Terimakasih kepada pihak SLB Negeri Autis Sumatera Utara, Bapak Cawir Rufinus Purba, S.Pd, selaku kepala sekolah, terimakasih pak atas motivasi, dukungan dan bimbingan serta memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Terimakasih kepada bapak/ibu guru, staff/pegawai SLB Autis yang selalu memberikan motivasi dan semangat, terutama terimakasih kepada ibu Friska dan Ibu Ratih, atas bantuan, waktu, dukungan, serta masukan yang selalu diberikan sewaktu perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

9. Terimakasih buat kakakku Emon, Devri, Nina , Uswa makasihya kakakku yang selalu memberikan semangat yang tiada henti. Buat temen kecilku Mahda dan putri makasihya atas dukungan, motivasi serta semangat yang selalu diberikan.

10. Untuk temen-temen seperjuangan di RPL Sumut yang sama-sama mengikuti perkuliahan ini terimakasih telah merajut kebersamaan yang mendalam selama satu tahun ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang secara tidak sengaja tidak tertulis di atas dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Hakikat Anak Disabilitas Intelektual.....	9
1. Pengertian Anak Disabilitas Intelektual	9
2. Karakteristik Anak Disabilitas Intelektual	11
3. Klasifikasi Anak Disabilitas Intelektual	13
4. Prinsip Pembelajaran Anak Disabilitas Intelektual	15
5. Pembelajaran Matematika Pada Disabilitas Intelektual	17

B. Hakikat Mengenal Lambang Bilangan	19
1. Pengertian Lambang Bilangan.....	19
2. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan	21
3. Tahap Mengenal Lambang Bilangan.....	23
4. Tujuan Mengenal Lambang Bilangan	25
5. Cara Mengenal Lambang Bilangan	27
C. Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i>	28
1. Pengertian Media Pembelajaran	28
2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	29
3. Pengertian Media <i>Pop-Up Book</i>	31
4. Jenis – Jenis Media <i>Pop-Up Book</i>	33
5. Langkah – Langkah Penggunaan Media <i>Pop-Up Book</i>	34
6. Manfaat Media <i>Pop-Up Book</i>	36
7. Kelebihan Media <i>Pop-Up Book</i>	37
8. Kekurangan Media <i>Pop-Up Book</i>	37
9. Bentuk Media <i>Pop-Up Book</i>	38
10. Penggunaan Media <i>Pop-Up Book</i> dalam Pembelajaran.....	40
D. Penelitian yang Relevan	41
E. Kerangka Konseptual	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Variabel Penelitian	48
C. Setting Penelitian	48
D. Subjek Penelitian	49
E. Prosedur Penelitian	50
1. Perencanaan	51
2. Pelaksanaan Tindakan	52
3. Pengamatan atau Observasi.....	52
4. Analisis dan Refleksi.....	53
F. Teknik Analisis Data	54

G. Teknik Pengumpulan Data	56
1. Observasi	56
2. Tes	56
3. Dokumentasi	57
BAB IV HASIL PENELITIAN	58
A. Kondisi Awal	58
B. Pelaksanaan Siklus I	60
C. Pelaksanaan Siklus II	77
D. Pembahasan Antar Siklus	91
BAB V HASIL PENELITIAN	100
A. KESIMPULAN.....	100
B. SARAN	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	103

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Konseptual.....	36
3.1 Prosedur Penelitian.....	40

DAFTAR GAMBAR

2.1 Halaman Pertama <i>Pop-Up Book</i>	29
2.2 Halaman Kedua <i>Pop-Up Book</i>	29
2.3 Halaman ketiga <i>Pop-Up Book</i>	30
2.4 Halaman keempat <i>Pop-Up Book</i>	30
2.5 Halaman kelima <i>Pop-Up Book</i>	30
2.6 Halaman keenam <i>Pop-Up Book</i>	30
2.7 Halaman ketujuh <i>Pop-Up Book</i>	30
2.8 Halaman kedelapan <i>Pop-Up Book</i>	30
2.9 Halaman Sembilan <i>Pop-Up Book</i>	31
2.10 Halaman Sembilan <i>Pop-Up Book</i>	31

DAFTAR GRAFIK

4.1 Grafik Kemampuan Awal Mengenal Lambang Bilangan.....	47
4.2 Grafik Kemampuan Siswa.....	72
4.3 Grafik Hasil Siklus I.....	73
4.4 Grafik Hasil Siklus II	74
4.5 Grafik Hasil Akhir Siklus I dan Siklus II.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi – Kisi Instrument Penelitian.....	83
Lampiran 2 Instrument Penilaian	85
Lampiran 3 Alur Tujuan Pembelajaran.....	87
Lampiran 4 Instrumen Observasi Siswa	88
Lampiran 5 Instrumen Observasi Guru.....	89
Lampiran 6 Kemampuan Awal Siswa	91
Lampiran 7 Pertemuan I Siklus I	93
Lampiran 8 Pertemuan II Siklus I	95
Lampiran 9 Pertemuan III Siklus I.....	97
Lampiran 10 Pertemuan IV Siklus I.....	99
Lampiran 11 Pertemuan I Siklus II.....	101
Lampiran 12 Pertemuan II Siklus II.....	103
Lampiran 13 Pertemuan III Siklus II	105
Lampiran 14 Pertemuan IV Siklus II	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah fondasi utama bagi perkembangan individu dan masyarakat. Ia membuka pintu untuk pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan peluang yang mendasar dalam kehidupan. Selain itu, Pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk karakter, nilai-nilai, dan pandangan dunia individu. Pendidikan yang diberikan oleh seorang tenaga pendidik harus khusus pula yang disesuaikan dengan kebutuhan anak, contohnya seperti anak dengan hambatan intelegensi (Firnanda, 2024).

Disabilitas intelektual adalah kondisi dimana seseorang memiliki kekurangan dalam aspek intelektual secara signifikan dimana usia mental anak terpaut jauh dari usia kronologisnya ($IQ < 70$), memiliki dua atau lebih hambatan dalam keterampilan adaptif (Misal: hambatan dalam komunikasi, kemandirian/bantu diri, keterampilan dalam bidang akademik, dan sebagainya), yang terjadi pada masa pertumbuhan anak sampai usia 18 tahun. Disabilitas intelektual ialah terganggunya fungsi kognitif karena tingkat kecerdasan di bawah rata-rata. Kurangnya kemampuan dalam memahami informasi dan menerapkan keterampilan baru. Disabilitas intelektual biasanya dibagi menjadi 3 ragam yaitu:

gangguan kemampuan belajar, tunagrahita dan dwon-syndrome (Fajar Wahyu Nugroho, 2023).

Secara umum disabilitas intelektual dibagi menjadi menjadi beberapa jenis yaitu disabilitas intelektual ringan, sedang dan berat. Disabilitas intelektual berat (*Severe Intellectual Disability*): Tingkat keparahan ini mengakibatkan kesulitan belajar yang sangat serius. Individu dengan disabilitas intelektual berat memerlukan dukungan intensif dalam semua aspek kehidupan mereka, termasuk perawatan pribadi dan perawatan medis. Disabilitas intelektual sedang (*Moderate Intellectual Disability*). Tingkat keparahan ini mengakibatkan kesulitan belajar yang lebih besar. Individu dengan disabilitas intelektual sedang memerlukan dukungan signifikan dalam aktivitas sehari-hari dan mungkin memerlukan perawatan yang lebih intensif. Disabilitas intelektual ringan merupakan anak yang intelegensinya dan beradaptasinya dengan sosialnya terhambat, tetapi potensi akademiknya masih dapat dikembangkan, terutama untuk akademik dasar atau pengetahuan dasar, namun untuk hasilnya sulit di targetkan. Selain masih dapat di ajarkan tentang akademik mereka juga harus di ajarkan konsep-konsep ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar dan salah satunya yaitu mengetahui tentang mengenal lambang bilangan (Firnanda, 2024).

Dalam kurikulum pembelajaran ada materi mengenal lambang bilangan dan simbol angka untuk menyatakan suatu jumlah bilangan itu. Lambang bilangan atau yang dikenal dengan angka merupakan simbol

untuk menyatakan suatu jumlah pada bilangan. Mengetahui lambang bilangan diartikan sebagai mampu menyebutkan, menunjukkan, dan memasang bilangan benda dengan lambang bilangan (Rustami & Taufan, 2022).

Kemampuan dalam mengenal lambang bilangan penting diketahui oleh anak, karena dalam kehidupan sehari-harinya tidak terlepas dengan penggunaan lambang bilangan, misalnya ketika melihat jam, tanggal, bulan tahun, dan nominal uang. Apabila anak tidak mengenal lambang bilangan maka akan mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah di lingkungan sehari-hari, dan juga akan menimbulkan kesulitan dalam mempelajari materi matematika selanjutnya, yang mana lambang bilangan merupakan persyaratan atau modal awal dalam mempelajari matematika. Anak berkebutuhan khusus sama seperti anak pada umumnya, perlu mengenal lambang bilangan. Salah satu jenis anak disabilitas intelektual yang memiliki kemampuan untuk berkembang dalam bidang pelajaran akademik yaitu anak disabilitas intelektual ringan. Kemampuan akademik anak disabilitas intelektual ringan salah satu yang bisa dikembangkan yaitu kemampuan berhitung secara sederhana.

Lambang bilangan merupakan simbol untuk menyatakan suatu jumlah pada bilangan tertentu yang sering dikenal dengan angka (Yusuf et al., 2022). Seseorang dikatakan mengenal lambang bilangan apabila sudah mengenal bentuk dan makna dari lambang bilangan tersebut (Roliana, 2018). Dalam kata kerja operasional taksonomi bloom indikator mengenal

lambang bilangan terdiri dari menyebutkan lambang bilangan, menunjukkan lambang bilangan, dan memasangkan jumlah benda dengan lambang bilangan.. Namun, dalam menguasai lambang bilangan pada anak disabilitas intelektual ringan dalam berfikir abstrak, maka perlu bagi guru untuk bersikap sabar dan memberikan kasih sayang yang tulus kepada anak, serta kreatif dalam memilih media pembelajaran, agar mereka dapat memahami materi yang kita ajarkan dengan baik.

Fakta yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 anak disabilitas intelektual ringan dikarenakan penggunaan media. Selama ini media yang digunakan hanya terbatas pada media papan tulis sebagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran, media kongkrit seperti pensil, kelereng dan sesekali juga menggunakan kartu angka dalam menyampaikan materi pembelajaran. Siswa hanya diminta menyebutkan bilangan sesuai yang ditulis pada papan tulis. Hal ini, mengakibatkan rendahnya kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan.

Peneliti melakukan studi pendahuluan di SLB Negeri Autis Sumatera Utara terkait kegiatan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak disabilitas intelektual ringan di kelas III pada fase A dengan capaian pembelajaran mampu mengenal lambang bilangan 1-20. Pembelajaran ini dipilih berdasarkan kemampuan siswa dalam mengenal lambang bilangan. Selain itu, didukung oleh kurikulum Merdeka yang membuat pembelajaran mengenal lambang bilangan menjadi lebih bebas dan

bervariasi dengan menyesuaikan pada kemampuan anak disabilitas intelektual.

Berdasarkan hasil pengamatan pada anak disabilitas intelektual ringan di kelas III SLB Negeri Autis Sumatera Utara, terdapat dua orang anak disabilitas intelektual ringan dengan inisial AH usia 10 tahun berjenis kelamin laki-laki dan SH usia 10 tahun berjenis kelamin Perempuan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa AH dan SH mengalami hambatan pada elemen bilangan pada fase A dengan capaian pembelajaran mampu mengenal lambang bilangan sampai 20. Saat pembelajaran anak tertarik pada kegiatan belajar sambil bermain dengan menggunakan media yang menarik.

Pada kemampuan akademik khususnya mata Pelajaran matematika dalam elemen bilangan anak sangat rendah. Dibuktikan dengan ketika anak diberikan sebuah lambang bilangan dan ditanya bilangan berapakah ini anak tidak mampu menjawab, dan ketika anak diminta untuk menunjukkan bilangan 5 anak malah menunjukkan bilangan 3, serta ketika diminta untuk memasang jumlah benda dengan lambang bilangan anak juga belum mampu memasangkannya. Misalnya, pada buah apel yang berjumlah 5 anak malah memasang dengan lambang bilangan 6. Kesulitan anak dalam mengenal lambang bilangan ini membuat anak tidak dapat mengikuti Pelajaran yang diberikan.

Pada saat pembelajaran ketertarikan anak sangat rendah dibuktikan dengan anak kesulitan dalam mengenal lambang bilangan sampai 10, anak

terlihat bermalas-malasan dan mudah bosan pada saat belajar lambang bilangan dikarenakan dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan media papan tulis sebagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran, media kongkrit seperti pensil, kelereng dan sesekali juga menggunakan kartu angka dalam menyampaikan materi pembelajaran. Namun peneliti menyadari masih belum optimal dalam penggunaan media.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu bagi peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan anak disabilitas intelektual ringan dalam mengenal lambang bilangan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik minat anak untuk belajar. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu *Pop-up book*. Alasan peneliti menggunakan *Pop-up book* karena termasuk salah satu media pembelajaran inovatif dan kreatif. *Pop – up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Media visual berbentuk tiga dimensi akan lebih efektif dan memudahkan siswa untuk menyerap pembelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran selain itu dengan menggunakan media yang bervariasi dan menarik membuat pembelajaran tidak monoton. Pada penelitian ini media pop-up book yang digunakan akan disesuaikan

dengan materi yang diajarkan kepada anak disabilitas intelektual ringan yaitu mengenal lambang bilangan 1 sampai 10.

B. Perumusan dan Pembatasan Masalah

1. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media *pop up book* pada anak disabilitas intelektual ?
- 2) Apakah media *Pop-Up book* dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak disabilitas intelektual?

2. Pemecahan masalah

- 1) Meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak disabilitas intelektual
- 2) Meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media *pop-up book*.

C. Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui proses peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 dengan penggunaan media *pop-up book* pada anak disabilitas intelektual
- 2) Mengetahui efektif atau tidak media *pop-up book* dalam mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak disabilitas intelektual

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang pembelajaran mengenal lambang bilangan 1-10 melalui penggunaan media *pop up book* pada anak tunagrahita ringan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa kelas III SDLB di SLB Negeri Autis Sumatera Utara, agar dapat mengenal lambang bilangan 1-10
- b. Bagi guru SLB, untuk memberikan alternative dalam proses pembelajaran dalam keperluan pendidikan khususnya bagi anak tunagrahita ringan dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan 1-10.
- c. Bagi kepala SLB Negeri Autis Sumatera Utara, sebagai masukan untuk dasar pembuatan kebijakan terkait dengan media pembelajaran yang interaktif.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pemahaman teoritis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang bermanfaat bagi praktisi pendidikan khusus, seperti guru dan kepala sekolah, serta bagi peneliti yang sesuai di masa akan datang.